



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3520-3528

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Tarif Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Windi Offita Putri<sup>1✉</sup>, Hendry Saladin<sup>2</sup>, Erdiansyah<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang

Email: [offitaputri02@gmail.com](mailto:offitaputri02@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh tarif pajak terhadap harga saham, (2) pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham, dan (3) pengaruh tarif pajak dan kebijakan dividen terhadap harga saham (pada perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.) Sampelnya adalah laporan tahunan 8 perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda digunakan dalam teknik analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tarif pajak berpengaruh positif terhadap harga saham signifikan sebesar 0,033, (2) kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham signifikan sebesar 0,069, dan (3) Tarif pajak dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham Fhitung sebesar 4,851.

Kata Kunci: *Tarif Pajak, Kebijakan Dividen, Harga Saham*

### Abstract

This research aims to determine: (1) the effect of tax rates on stock prices, (2) the effect of dividend policy on stock prices, and (3) the effect of tax rates and dividend policy on stock prices (in chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange .) The sample is the annual reports of 8 chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Simple linear regression analysis and multiple linear regression are used in the analysis technique. The results of the research show that (1) tax rates have a positive effect on share prices which is significant at 0.033, (2) dividend policy has a negative effect on stock prices which is significant at 0.069, and (3) tax rates and dividend policy have an effect on share Prices Fcount of 4.851.

Keywords: *Tax Rates, Dividend Policy, Share Prices*

## PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia terus menjadi bertambah. Dengan terus menjadi bertumbuhnya ekonomi hendak menyebabkan terbentuknya pergantian angka kehidupan warga, pola pikir, pola hidup, serta tingkah laku. Warga era saat ini mempunyai kemauan yang terus menjadi bertambah buat menanamkan dananya, bagus dalam wujud saham, simpanan, ataupun dalam wujud pemodalannya yang lain (Adhinda Prilly Firidinata & Mas'ud, 2017).

Terus menjadi besar harga saham, hendak terus menjadi besar angka industri serta kebalikannya, harga saham yang sangat kecil sering diartikan kalau kemampuan industri kurang bagus. Bila situasi di mana harga saham lalu naik bisa terus dipertahankan, tingkatan keyakinan penanam modal hendak lebih tinggi pada entitas (Hisbullah, 2021: 797).

Kebijakan dividen sangat penting dalam menentukan seberapa menarik pembayaran dividen kepada pemegang saham yang berinvestasi pada perusahaan (Irama, 2018). Dengan cara teknis ketetapan calon penanam modal buat membeli ataupun menjaga sahamnya hendak dipengaruhi oleh kebijakan industri hal pembayaran dividen kas. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang didapat oleh manajemen keuangan buat memastikan besarnya analogi keuntungan yang dibagikan pada para owner saham dalam wujud dividen kas, dividen smoothing yang dibagikan, dividen saham, jalan keluar saham, serta pencabutan balik saham yang tersebar (Darmawan, 2018: 4).

Berikutnya aspek determinan harga saham ialah Tarif Pajak. Determinasi besar kecilnya pajak yang wajib dibayar ditetapkan oleh Tarif Pajak yang diatur, yang mana Tarif Pajak jadi salah satu subjek estimasi dalam usaha tingkatkan harga saham alhasil menarik penanam modal buat mendanakan pada industri yang dituju. Oleh sebab itu, apabila kecil Tarif Pajak yang dikeluarkan oleh industri maka industri tersebut akan terus aman (Suripto, 2019: 497).

Bersumber pada hasil riset terdahulu ada studi gap (research gap) yang maksudnya terdapatnya perbandingan hasil riset antara variabel bebas serta terbatas dari tiap-tiap riset terdahulu yang terdapat, semacam yang terjalin pada variabel Tarif Pajak ada perbandingan hasil riset. Salah satu riset membuktikan Tarif Pajak, kebijakan dividen mempengaruhi kepada harga saham (Amelia & Rizal, 2023), akibat positif Tarif Pajak kepada harga saham (Suripto, 2019).

Tetapi riset lain membuktikan Tarif Pajak tidak mempengaruhi positif kepada Harga Saham sebaliknya kebijakan dividen mempengaruhi positif kepada harga saham (Rahayu & Irawati, 2022). Selain itu, perubahan pajak perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Saudah & Ekowati, 2022).

## METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sub perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data ini diambil di Galery Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Tata cara riset berkaitan akrab dengan procedure, metode, perlengkapan dan konsep riset yang dipakai (Sugiyono, 2019:2). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi protivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, seperti analisis data kuantitatif/statistik, yang tujuannya untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019: 8).

Metode pengumpulan informasi ialah cara-cara yang dicoba buat mendapatkan informasi serta keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam riset (Sugiyono, 2019: 137). Bila dilihat dari sekunder datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

- a. Sumber primer merupakan pangkal informasi yang langsung membagikan informasi pada pengumpulan data.
- b. Sumber Sekunder merupakan pangkal yang tidak langsung membagikan informasi pada pengumpulan informasi, misalnya melalui orang lain ataupun melalui akta.

Dalam riset ini memakai dasar tahun 2018-2022 yang didapat dari BEI serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan riset ini informasi informasi finansial yang tercantum dalam ilustrasi.

Sebaliknya tata cara metode pengumpulan informasi dalam riset ini di coba dengan:

- a. Tata cara riset pustaka ialah dengan menelaah bermacam kesastraan pustaka semacam harian, artikel serta sumber-sumber yang lain yang berhubungan dengan poin riset.
- b. Tata cara pemilihan ialah dengan metode menulis ataupun mengabadikan informasi semacam informasi finansial industri cocok informasi yang dibutuhkan yang tertera pada Pasar Modal Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear. Buat menuntaskan statistik riset diatas pengarang memakai perlengkapan tolong buat mencari ketergantungan antara variabel-variabel diatas memakai SPSS tipe 23 for Windows.

Saat sebelum melaksanakan pengetesan hipotesis, terlebih dulu dicoba percobaan uji asumsi klasik. Suatu bentuk yang bagus merupakan bentuk dengan kesalahan pemilihan,

suatu bentuk yang bagus merupakan bentuk dengan kesalahan pemilikan yang sesedikit mungkin. Sebab itu, suatu bentuk saat sebelum dipakai sepatutnya memenuhi beberapa prasyarat (biasanya disebut prasyarat klasik, sebelum dapat digunakan (Susanto, 2018: 349). Percobaan anggapan klasik yang hendak dicoba terlebih dulu terdiri dari percobaan normalitas, percobaan multikolinieritas, percobaan autokolerasi, serta percobaan heteroskedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang akan dipakai untuk diteliti dalam riset ini meliputi informasi sampel perusahaan. Sampel perusahaan sebanyak 8 industri sektor kimia yang tercatat di Pasar Modal Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2018-2022. Data variabel bebas penelitian yakni kebijakan dividen dan tarif pajak dan variabel independen harga saham. Adapun gambaran umum data perusahaan dan variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tarif Pajak, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham 8 Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2018-2022

Nama Perusahaan	Tahun	Tarif Pajak	Kebijakan Dividen	Harga Saham
BRPT	2018	0.402	0.2811	476
	2019	0.503	0.0005	1503.67
	2020	0.422	0.0290	1095.39
	2021	0.000	0.0002	851.41
	2022	0.149	0.0103	755
AGII	2018	0.225	0.0000	680
	2019	0.112	0.1551	695
	2020	0.038	0.0709	900
	2021	0.085	0.0906	1515
	2022	0.121	0.4318	1940
EKAD	2018	0.290	0.1748	171
	2019	0.339	0.0132	214
	2020	0.223	0.2612	252
	2021	0.212	0.3020	291
	2022	0.203	0.5000	280
BUDI	2018	0.026	0.3745	96
	2019	0.098	0.3674	103
	2020	0.052	0.4320	99

	2021	0.155	0.3241	179
	2022	0.178	0.4047	226
MDKI	2018	0.156	0.9341	270
	2019	0.185	0.9231	199
	2020	0.159	0.6781	232
	2021	0.151	0.8000	204
	2022	0.217	0.6667	185
SRSN	2018	0.221	0.0002	63
	2019	0.227	0.0001	68
	2020	0.195	0.0003	58
	2021	0.167	0.0002	55
	2022	0.165	0.0001	52
MOLI	2018	0.038	0.0021	921
	2019	0.261	0.4185	921
	2020	0.059	0.2054	729
	2021	0.342	0.0642	428
	2022	0.491	0.1190	208
TPIA	2018	0.282	0.0004	1344
	2019	0.390	0.0014	2353
	2020	78.723	0.0000	2059
	2021	0.248	0.0006	1831
	2022	0.153	0.0001	2570

*Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2024*

Data tarif pajak dan kebijakan dividen dan harga saham disajikan bentuk statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	.0000	78.7230	2.166575	12.4156112
X2	40	.0000	.9341	.225950	.2744223
Y	40	52.00	2570.00	676.8118	700.58880
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Berlandaskan informasi tabel tes deskriptif di atas, secara keseluruhan angka minimal variabel X1 (tarif pajak) sebesar 0,000 sedangkan nilai maksimal variabel X1 sebesar 78,7230. Angka standar deviasi variabel X1 setinggi 12,4156112 serta angka mean setinggi 2,166575.
2. Berlandaskan informasi tabel tes deskriptif di atas, secara keseluruhan angka minimal variabel X2 (ketentuan dividen) setinggi 0,000 sedangkan angka maksimal variabel X2 setinggi 0,9341. Angka standar deviasi variabel X2 setinggi 0,2744223 serta angka mean setinggi 0,225950.
3. Berlandaskan informasi tabel tes deskriptif di atas, secara keseluruhan angka minimal variabel Y (nilai saham) setinggi 52,00 sedangkan nilai maksimum variabel Y sebesar 2570,00. Angka standar deviasi variabel Y setinggi 700,58880 serta angka mean setinggi 676,8118.

Tes t secara parsial dipakai guna mengenali apakah secara parsial variabel bebas berdampak secara baik ataupun tidak kepada variabel terikat. Ikatan secara parsial dilihat dari substansial serta angka  $t_{hitung}$ .

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	831.299	135.087		6.154	.000
	Tarif Pajak	15.621	8.334	.277	2.211	.033
	Kebijakan Dividen	-833.512	377.055	-.326	-1.874	.069

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Perhitungan dapat dengan  $t_{tabel}$  maupun probabilitas  $t_{hitung}$  dengan alpha. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sig 2 *tailed* > 0,05, hingga terima  $H_0$  serta ditolak  $H_1$  serta berlaku sebaliknya.

Tes F (simultan) pada dasarnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas memiliki dampak bersama terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3976564.730	2	1988282.365	4.851	.013 <sup>b</sup>
	Residual	15165597.181	37	409881.005		
	Total	19142161.912	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Tarif Pajak

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Pada tabel 4. menunjukkan nilai hitung sebesar 4,851 dengan tingkat signifikan 0,013 dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = (n-k) = (40-2=38)$ , hasil yang di peroleh guna  $F_{tabel}$  sebesar 3.245. Berikut ini hasil uji *person product Moment* koefisien korelasi:

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		Tarif Pajak	Kebijakan Dividen	Harga Saham
Tarif Pajak	Pearson Correlation	1	-.136	.321*
	Sig. (2-tailed)		.404	.043
	N	40	40	40
Kebijakan Dividen	Pearson Correlation	-.136	1	-.364*
	Sig. (2-tailed)	.404		.021
	N	40	40	40
Harga Saham	Pearson Correlation	.321*	-.364*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	.021	
	N	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
---------------	--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.165	640.21950

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Tarif Pajak

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 6. bisa dilihat jika angka koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) setinggi 0,208 ataupun 20,8%. Nilai itu memperlihatkan jika variabel tarif pajak dan kebijakan dividen sebesar 20,8%. Dengan kata lain, secara statistik sedikit kontribusi pengaruh antara tarif pajak serta ketentuan dividen kepada nilai saham industri sektor kimia yang tercatat di Pasar Modal Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2018-2022 sebesar 20,8% sedangkan sisanya yaitu 79,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam riset ini.

Hasil riset membuktikan bahwa variabel Tarif Pajak mempunyai thitung sebesar 2,211 angka ttabel 2,026 dengan angka penting variabel sebesar 0, 033 lebih besar dari 0,05 ataupun 5% ataupun  $\alpha = 0,05$  ( $0,033 < 0,05$ ). Berikutnya buat hubungan antara Tarif Pajak serta harga saham yang menciptakan nilai 0,321. Nilai itu berarti kedua variabel memiliki hubungan kalau terus menjadi besar Tarif Pajak hingga terus menjadi besar harga saham serta sedemikian itu kebalikannya. Alhasil bisa disimpulkan kalau Tarif Pajak mempengaruhi positif serta penting kepada harga saham pada industri zona kimia yang tertera di Pasar Modal Indonesia (BEI) sepanjang rentang waktu 2018-2022, alhasil H1 dalam riset ini diperoleh.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta uji statistik mengenai pengaruh tarif pajak dan pembagian dividen terhadap harga saham, bisa ditarik kesimpulannya bahwa :

1. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tarif pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 dengan nilai koefisien positif sebesar 2,211 dan signifikan sebesar  $0,033 < 0,05$ .
2. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 dengan nilai koefisien negatif sebesar -1,874 dan signifikan sebesar  $0,069 > 0,05$ .
3. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tarif pajak dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 dengan nilai signifikan



sebesar 0,013 < 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhinda Prilly Firidinata, & Mas'ud, F. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Paternalistik dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Engagement Sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang). *Diponogoro Journal Of Management*, 6(4), 1–10.
- Amelia, R., & Rizal, A. S. (2023). Pengaruh Tarif Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Harga Saham Consumer Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 8(2), 107–120. <https://doi.org/10.35968/jbau.v8i2.1061>
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori, dan Praktiknya di Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga.
- Hisbullah, M. R. (2021). 13186-Article Text-45292-1-10-20210630. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 794–803.
- Irama, O. N. (2018). Pengaruh Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ova Novi Irama. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021–3982.
- Rahayu, E. S., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Tarif Pajak, Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis Terhadap Harga Saham. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 244–261. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.39>
- Saudah, M. W. A., & Ekowati, L. (2022). ANALISIS HARGA SAHAM DENGAN MEMPERTIMBANGKAN PERUBAHAN TARIF PPH BADAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 1–10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Sugiyono, A. (2024). *Manajemen Keuangan: Untuk Praktisi Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suripto. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Earning Per Share dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012–2016). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 479–494. <http://www.ejournal-academia.org/index.php/renaissance>.